

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar U (2011). Hubungan status gravida dan hipertensi dalam kehamilan di RSUP Haji Adam Malik Medan tahun 2011. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31581/5/Chapter%20I.pdf>. Diakses pada Maret 2012.
- American College of Obstetrians and Gynecologists (2002). Diagnosis and management of preeclampsia and eclampsia. ACOG Practice Bulletin No. 33. *Obstet Gynecol*, 99: 159-167.
- Aminullah A (1991). Kegawatan di kamar bersalin. Dalam (Markum AH, Ismael S, Alatas H, Akib A, Firmansyah A, Sastroasmoro S ed) *Ilmu Kesehatan Anak Jilid I*, Jakarta: Balai Penerbit FK UI, hal 260-265.
- Angsar MD (2010). Hipertensi dalam kehamilan. Dalam (Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH ed) *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo ed ke-4*, Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, hal 530-561.
- Anwar MC (2005). Hubungan kualitas pemeriksaan antenatal dengan kematian perinatal. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ariani R (2010). Hubungan preeklampsia dengan berat bayi lahir rendah di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2009. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/25583/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses pada Maret 2012.
- Artikasari K (2009). Hubungan antara primigravida dengan angka kejadian preeklampsia/eklampsia di RSUD dr. Moewardi Surakarta periode 1 Januari – 31 Desember 2008. Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Chappell LC, Enye S, Seed P, Briley AL, Poston L, Shennan AH (2008). Adverse perinatal outcomes and risk factors for preeclampsia in women with chronic hypertension a prospective study. *Hypertension*, 51: 1002-09. <http://hyper.ahajournals.org/cgi/reprint/51/4/1002.Pdf> Diakses Oktober 2015
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JH, Gilstrap L, Wenstrom KD (2005). Hypertensive disorders in pregnancy. In *Williams Obstetri*. 22nd Ed. New York: Medical Publishing Division, pp. 762-808.
- Dorland (2002) (Huriawati dkk. ed) *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta : EGC.

Duley L (2009). Preeclampsia, eclampsia, and hypertension. *Am Fam Physician*, 2009, 79(10): 895-896.

Felicia D, Freedy FC, Iskandar WJ (2010). Suplementasi asam folat sebagai upaya pencegahan preeklampsia pada ibu hamil di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia* vol. III, no. 01, Januari-Juni 2010, hal 30-35.

Fhelsi EA (2008). Pengaruh antioksidan dan lemak terhadap kadar malondialhid dan preeklampsia di RSUP dr. M. Djamil Padang. Tesis, Universitas Andalas, Padang.

Funai EF (2008). Preeclampsia. In (Funai EF, Evans MI, and Lockwood CJ eds) *High Risk Obstetrics, The Requisites in Obstetric and Gynecology*. USA: Mosby Elsevier, pp 231-255.

Hall DR, Odendaal HJ, Kirsten GF, Smith J, Grove D (2000). Expectant management of early onset, severe pre-eclampsia: perinatal outcome. *Br J Obstet Gynaecol* 107: 1258-1264.

Hassan, Rusepno, Alatas H (2007). *Ilmu kesehatan anak jilid 3*. Jakarta : Infomedika Jakarta.

Hidayat AAA (2008). *Pengantar ilmu kesehatan anak untuk pendidikan kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika, pp 127-129.

Jantasing S, Tanawattanacharoen S (2008). Perinatal outcomes in severe preeclamptic women between 24-33⁺⁶ weeks' gestation. *J Med Assoc Thai*, 2008; 91 (1): 25-30.

Kristanto H (1999). Morfologi dan rasio plasenta pada preeklampsia-eklampsia serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan janin dan outcome bayi baru lahir. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Lim KH (2011). Preeclampsia. Medscape reference. Diunduh dari <http://emedicine.medscape.com/article/1476919-overview>. Diakses pada tanggal 1 April 2012.

- Mahmudah U, Cahyati WH, Wahyuningsih AS (2011). Analisis faktor ibu dan bayi yang berhubungan dengan kejadian kematian perinatal. *KEMAS* 7 (1) (2011): 46-56.
- Markum AH, Monintja HE, Boedjang RF (1991). Janin dan neonatus. Dalam (Markum AH, Ismael S, Alatas H, Akib A, Firmansyah A, Sastroasmoro S ed) *Ilmu Kesehatan Anak Jilid I*, Jakarta: Balai Penerbit FK UI, hal 205-240.
- Maryam (2009). Hubungan antara preeklampsia dengan persalinan prematur di RSUD Sukoharjo. Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Myers J, Brockelsby J (2004). The epidemiology of pre-eclampsia. In (Baker P, Kingdom JCP eds) *Pre-eclampsia: current perspectives on management*. London : Parthenon Publishing, pp 25-39.
- Ngoc, Nhu Thi Nguyen et al. (2006). Causes of stillbirths and early neonatal deaths: data from 7993 pregnancies in six developing countries. *Bulletin of World Health Organization*, September 2006, 84 (9): 699-705.
- Notoatmodjo S (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Ed ke-3, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhusna (2008). Hubungan jarak kelahiran dengan kejadian preeklampsia di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Tesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Powe CE, Levine RJ, Karumanchi SA (2011). Preeclampsia, A Disease of The Maternal Endothelium: The Role of Anti-angiogenic Factors and Implications for Later Cardiovascular Disease. *Circulation*, 21 Juni 2011, 123 (24): 2856–2869.
- Pratomo J (2003). Kematian ibu dan kematian perinatal pada kasus-kasus rujukan obstetri di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prawirohardjo S, Wiknjosastro H (2010). Kebidanan dalam masa lampau, kini, dan kelak. Dalam (Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH ed) *Ilmu*

Kebidanan Sarwono Prawirohardjo ed ke-4, Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, hal 3-20.

Prawirohardjo S (2002). Buku Petunjuk Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Priati AR, (2008). Karakteristik ibu hamil dengan preeklampsia-eklampsia di RSUD Gambiran Kota Kediri periode 1 Januari–31 Desember 2007. Diunduh dari https://docs.google.com/file/d/0B5u5jIXMHkCKX2_doR2w4N1poUXM/edit?pli=1 Diakses 27 Maret 2012.

Putra RJ (2010). Hubungan faktor biologik terhadap kadar SFLT-1 serum pada wanita hamil dengan preelampsia berat. Tesis, Universitas Andalas, Padang.

Raras AA (2011). Pengaruh preeklamsia berat pada kehamilan terhadap keluaran maternal dan perinatal di RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 2010. Diunduh dari <http://eprints.undip.ac.id/32869/1/Arinda.pdf>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2012.

Rinawati S (2010). Hubungan antara preeklampsia dengan persalinan prematur di RSUD dr. Soesilo Kabupaten Tegal. Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Roslina MS (2003). Faktor-faktor resiko yang mempengaruhi kematian perinatal di rumah sakit umum dr. Pirngadi Medan tahun 2003. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Rosmaliana E (2002). Perbedaan berat badan lahir bayi yang dilahirkan oleh ibu yang mengalami hipertensi dengan ibu yang tidak mengalami hipertensi pada kehamilannya di rumah sakit umum dr. Pirngadi Medan tahun 2002. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Rozikhan (2007). Faktor-faktor risiko terjadinya preeklampsia berat di rumah sakit Dr. H. Soewondo Kendal. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Saifuddin AB (2010). Kematian ibu dan perinatal. Dalam (Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH ed) Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo ed ke-4, Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, hal 53-66.

Solomon CG, Seely EW (2004). Preeclampsia — Searching for the Cause. *N Engl J Med*, 2004, 350: 641-642.

Sunarto, Suparji, Ayu AK (2010). hubungan antara hipertensi, proteinuria ibu preeklampsia dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo. *Vol.I No.4 Oktober 2010*: 289-294

Suryanti PE (2015). Hubungan preeklampsia dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUP Sanglah Denpasar. Tesis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Tuffnell DJ, Jankowicz D, Lindow SW, Lyons G, Mason GC, Russell IF, Walker JJ (2005). Outcomes of severe pre-eclampsia / eclampsia in Yorkshire 1999/2003. *Br J Obstet Gynecol*. 2005;112: 875-80.

Uzan J, Cabonnel M, Piconne O, Asmar R, Ayoubi JM (2011). Pre-eclampsia: pathophysiology, diagnosis, and management. *Vasc Health Risk Manag*, 2011, 7: 467–474.

Wagner LK (2004). Diagnosis and management of preeclampsia. *American Family Physician*, volume 70, no. 12, 15 December 2004, pp 2317-2324.

Wahyuni CS (2009). Hubungan faktor ibu dan pelayanan kesehatan dengan kematian perinatal di Kabupaten Pidie tahun 2008. Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Winkjosastro H (2007). Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBP-SP.

